

PENGGUNAAN AIZUCHI KURIKAESHI DALAM ANIME KUROSHITSUJI: KISHUKU GAKKOU-HEN

Ni Wayan Diah Padmawati¹, Ladycia Sundayra²

Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar, Jl.
Kamboja 11A Denpasar, Bali, 80233.

Correspondence Email : diahpadma2018@gmail.com

Abstract

This research discusses the form of aizuchi kurikaeshi in the dialog between characters in the anime Kuroshitsuji: Kizuku Gakko-hen. According to Horiguchi, there are four forms of aizuchi, namely, aizuchishi, kurikaeshi, iikae, and sonota. This research focuses on the kuriakeshi form of aizuchi because it is a form of aizuchi that is spoken by the speech partner by repeating part or all of the speaker's speech which is the core of the speaker's speech. Therefore, the speaker feels appreciated when speaking because the speech partner is considered to be listening to what the speaker is talking about. The data was collected from conversations that took place in the series of the anime Kuroshitsuji by Yana Toboso, namely Kuroshitsuji: Kishuku Gakkou-hen which has a total of 11 episodes. The theory used to analyze the purpose and function of Aizuchi Kurikaeshi in this anime is the theory proposed by Horiguchi and Kubota. Data collection methods and techniques use the method of listening and recording, by listening to the object of research, namely the anime Kuroshitsuji: Kishuku Gakkou-hen and recording conversations contained in the object of research. The method used in analyzing the data is descriptive qualitative. The results of the analysis were found 10 data on the form of Aizuchi Kurikaeshi in the dialog between characters in the anime Kuroshitsuji: Kishuku Gakkou-hen, and found 3 functions in the use of aizuchi kurikaeshi in this anime, including: the function of hearing signs (kiite iru to iu shingou), the function of understanding signs (rikai shite iru to iu shingou), the function of adding, correcting and requesting information (jouhou o tsuika, teisei, youkyuu no shingou).

Keywords: *Aizuchi, Anime, Kuroshitsuji.*

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang bentuk *aizuchi kurikaeshi* pada dialog antar tokoh dalam *anime Kuroshitsuji: Kizuku Gakko-hen*. Menurut Horiguchi terdapat empat bentuk *aizuchi* yaitu, *aizuchishi, kurikaeshi, iikae, dan sonota*. Penelitian ini berfokus pada bentuk *aizuchi kuriakeshi* karena salah satu bentuk *aizuchi* ini merupakan *aizuchi* yang diucapkan mitra tutur dengan mengulangi sebagian atau keseluruhan dari tuturan penutur yang berupa inti dari tuturan penutur. Maka dari itu, penutur merasa dihargai saat berbicara karena mitra tutur dianggap menyimak apa yang dibicarakan oleh penutur. Data dikumpulkan dari percakapan yang terjadi di dalam series dari *anime Kuroshitsuji* karya Yana Toboso yaitu *Kuroshitsuji: Kishuku Gakkou-hen* yang memiliki total 11 Episode. Teori yang digunakan untuk menganalisis maksud serta fungsi *Aizuchi Kurikaeshi* dalam *anime* ini yaitu teori yang dikemukakan oleh Horiguchi dan Kubota. Metode serta teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat, dengan menyimak objek penelitian yaitu *anime Kuroshitsuji: Kishuku Gakkou-hen* dan mencatat percakapan yang terdapat

pada objek penelitian. Metode yang digunakan dalam menganalisis data yaitu deskriptif kualitatif. Hasil analisis yaitu ditemukan 10 data bentuk *Aizuchi Kurikaeshi* pada dialog antar tokoh dalam *anime Kuroshitsuji: Kishuku Gakkou-hen*, dan ditemukan 3 fungsi dalam penggunaan *aizuchi kurikaeshi* dalam *anime* ini, diantaranya yaitu : fungsi tanda mendengar (*kiite iru to iu shingou*), fungsi tanda mengerti (*rikai shite iru to iu shingou*), fungsi tanda menambahkan, mengoreksi dan meminta informasi (*jouhou o tsuika, teisei, youkyuu no shingou*).

Kata kunci: *Aizuchi, Anime, Kuroshitsuji.*

Pendahuluan

Dalam kehidupan sehari-hari bahasa memiliki peranan yang penting dalam menjalin sebuah komunikasi yang baik. Bahasa merupakan media komunikasi untuk menyampaikan pesan dari pembicara kepada pendengar. Menurut Gorys keraf (2004) Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh anggota masyarakat baik berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Sebagai makhluk sosial tentu saja kita akan selalu berinteraksi satu sama lain, baik itu dengan sesama, adat istiadat, norma, pengetahuan ataupun budaya disekitarnya. Agar informasi dapat disampaikan dengan baik, tentu saja kita harus mengerti etika dalam berkomunikasi saat berkomunikasi dengan lawan bicara. Etika dalam berkomunikasi adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dalam upaya menyampaikan pesan atau tuturan kepada lawan bicara.

Jepang memiliki banyak kebiasaan sosial dan aturan budaya yang unik untuk menunjukkan rasa hormat. Salah satunya yaitu, etika dalam berkomunikasi dengan cara memberikan respon kepada lawan bicara atau yang bisa disebut dengan *Aizuchi*. Horiguchi (1997:42) mengungkapkan bahwa *Aizuchi* merupakan ekspresi maupun ungkapan yang disampaikan lawan bicara untuk menanggapi informasi yang disampaikan oleh pembicara. Penggunaan *Aizuchi* pada saat berkomunikasi yaitu sebagai penanda bahwa lawan bicara paham dengan informasi yang disampaikan oleh pembicara. *Aizuchi* memiliki banyak macam dan penggunaannya berbeda-beda (Tajima dalam Timurni, 2015:10). Penggunaan *Aizuchi* sering muncul dalam media Jepang dan berkaitan dengan komunikasi seperti, *anime* (animasi Jepang), drama, film, *talkshow*, atau *manga* (komik Jepang).

Horiguchi (1997) memaparkan empat bentuk *aizuchi* diantaranya yaitu, *Aizuchishi* (ujaran pendek), *Kurikaeshi* (pengulangan), *Iikae* (pengganti), dan *Sonota* (lainnya). Penelitian ini berfokus pada bentuk *aizuchi Kurikaeshi* 繰り返し (pengulangan), dimana bentuk *Kurikaeshi* merupakan bentuk *aizuchi* yang diucapkan mitra tutur dengan mengulangi sebagian atau keseluruhan dari tuturan penutur yang berupa inti dari tuturan penutur. Maka dari itu, penutur merasa dihargai saat berbicara karena mitra tutur dianggap menyimak apa yang dibicarakan oleh penutur dan merasa bahwa apa yang disampaikan oleh penutur dapat dipahami dengan baik oleh mitra tutur, karena mitra tutur mengulangi atau mengkonfirmasi kembali apa yang dibicarakan oleh penutur.

Penelitian ini menggunakan *anime Kuroshitsuji: Kishuku Gakkou-hen* sebagai sumber data untuk menganalisis bentuk *aizuchi kurikaeshi*. *Anime Kuroshitsuji: Kishuku Gakkou-hen* ini tayang pertamakali pada bulan April 2024 yang memiliki total 11 Episode

dan merupakan season lanjutan dari *anime Kuroshitsuji* karya Yana Toboso. *Anime Kuroshitsuji : Kishuku Gakkou-hen* ini menceritakan sekolah Weston yang merupakan sekolah terkemuka di Inggris, sekolah ini merupakan sekolah khusus pria yang bertujuan agar muridnya menjadi pria bangsawan Inggris sejati. Yang dimana dalam serial ini, tokoh utama (Ciel Phantomhive) ditugaskan oleh Ratu Victoria untuk menyelidiki kegelisahan hatinya terhadap sekolah tersebut. Alasan Penelitian ini menggunakan *anime Kuroshitsuji: Kishuku Gakkou-hen* yaitu karena tokoh utama (Ciel Phantomhive dan Sebastian Michaelis) yang menyamar ke dalam sekolah ini dan kerap menggunakan *aizuchi kurikaeshi* demi mendapatkan informasi mengenai apa saja yang terjadi di sekolah tersebut.

Berikut salah satu contoh penggunaan *Aizuchi Kurikaeshi* dalam *anime Kuroshitsuji: Kishuku Gakkou-hen* pada episode 1

Contoh 1:

Ciel : Prefect とにも両手はいるのか。

Prefect to ni mo ryoute wa iru no ka?

Apa para Prefect juga memiliki mentoring?

Mc Millan : もちろん、ブルーハウスの Prefect, Bluewer 先輩の両手は Clayton 先輩だよ。

mochiron, Blue House no Prefect, Bluewer senpai no ryoute wa Clayton senpai dayo

Tentu saja, mentoring Prefek Asrama Biru, Senior Bluewer adalah Senior Clayton.

両手は執事と違って、先輩が面倒を見てあげることもあるし、行内限定の兄弟関係っていうのが一番近いかな。

Ryote wa shitsuji to chigatte, senpai ga mendou wo mite ageru koto mo aru shi, kounai gentei no kyoudai kankei tte iu no ga ichiban chikai ka na.

Mentoring berbeda dari pelayan, terkadang para senior membantu mereka, mungkin lebih tepatnya seperti memiliki hubungan kakak beradik.

Ciel : 兄弟ね。

kyoudai ne..

kakak beradik ya..

(KKGH EP.01, 13:03-13:25)

Konteks : Mc Millan sedang menjelaskan kepada Ciel mengenai salah satu tradisi di sekolah weston yaitu dimana adik kelas akan menjadi mentoring untuk kakak kelasnya, kemudian Ciel melanjutkan dengan bertanya kepada Mc Millan apakah Prefect (ketua asrama) juga memiliki seorang mentoring. Pada percakapan yang terjadi Antara Ciel dan Mc Millan dapat dilihat terdapat Penggunaan *aizuchi Kurikaeshi* yang diucapkan oleh Ciel, dimana Ciel mengatakan 兄弟ね yang berarti “kakak beradik ya..” yang berarti Ciel memahami inti dari penjelasan yang sudah diucapkan oleh Mc Millan dengan menimpalkan kata tersebut.

Kajian pustaka dari penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini yaitu, Penelitian yang dilakukan oleh Arif Dzaki Aryandi dan Titien Wahyu Andarwati dengan Artikel yang berjudul “Fungsi *Aizuchi* Verbal dalam dialog *Anime Yuru Camp* Episode 1-6 Karya Afro”, Hasil dari penelitian ini yaitu, fungsi *aizuchi* yang digunakan dalam dialog *anime yuru camp* adalah fungsi tanda mendengar (*kiite iru to iu shingou*) sebanyak 8 data, fungsi tanda mengerti (*rikai shite iru to iu shingou*) sebanyak 9 data, fungsi tanda sependapat (*doui no shingou*) sebanyak 6 data, fungsi tanda menyangkal (*hitei no shingou*) sebanyak 4 data, fungsi tanda ungkapan perasaan (*kanjou no shingou*) sebanyak 12 data, fungsi tanda penyambung jeda (*ma wo motaseru shingou*) sebanyak 8 data, dan fungsi tanda menambahkan, mengoreksi, dan meminta informasi (*jouhou wo tuika, teisei, youkyuu no shingou*) sebanyak 16 data. Selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Risky Raja Simamora (2023), Universitas Negeri Surabaya dengan Artikel yang berjudul “Analisis Penggunaan *Aizuchi* dalam *manga Karakai Jouzu no Moto Takagisan* volume 1-2 karya souichirou Yamamoto & Mifumi Inaba”. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat 50 data mengenai variasi bentuk *Aizuchi* dan penggunaan *Aizuchi* berdasarkan situasi, bentuk *Aizuchi* yang paling banyak ditemukan yaitu *Aizuchishi* sebanyak 30 data, sedangkan penggunaan *Aizuchi* berdasarkan situasi paling banyak digunakan pada ungkapan *atarashii jouhou wo ukeru baai* (ketika mendapatkan informasi baru) sebanyak 25 data.

Method/Metode

Aizuchi merupakan respon yang diberikan lawan bicara kepada pembicara selama melakukan percakapan untuk menunjukkan bahwa lawan bicara mendengarkan dengan penuh perhatian apa yang dikatakan pembicara. *Aizuchi* juga merupakan salah satu cara yang digunakan untuk meyakinkan lawan bicara akan suatu hal, dan menunjukkan bahwa kita aktif dan terlibat dalam sebuah pembicaraan atau diskusi. Selain itu, *Aizuchi* juga dapat digunakan sebagai suatu tanggapan agar percakapan yang dilakukan tidak terkesan kaku. Tanggapan tersebut berupa reaksi verbal singkat seperti *ee, hee, aa, hoo, nn, sou*, dan lain sebagainya.

Menurut Hiroguchi (1997) mendefinisikan *Aizuchi* sebagai ungkapan yang disampaikan lawan tutur atau pendengar untuk menanggapi informasi yang disampaikan penutur atau pembicara pada saat penutur sedang memakai haknya untuk berbicara. Karena terdapat berbagai macam respon yang dapat dituturkan ketika suatu percakapan berlangsung, Hiroguchi (1997:61) membagi *Aizuchi* yang dipakai menjadi 4 bentuk, yaitu : (1) *Aizuchishi*; (2) *Kurikaeshi*; (3) *Iikae*; dan (4) *Sonota*.

1. *Aizuchishi* 相づち詞

Aizuchishi biasanya diucapkan oleh lawan bicara ketika pembicara masih belum menyelesaikan pembicaraannya, atau bisa juga digunakan pada saat lawan bicara paham maupun tidak paham dengan ucapan pembicara. *Aizuchishi* memiliki 4 macam jenis yaitu :

- 1.1. *Tandokukei* : merupakan *aizuchi* bentuk tunggal yang biasanya memiliki 1 ujaran saja, seperti はい、ええ、うん、ああ、そう、そっか、なるほど。
- 1.2. *Kurikaeshikei* : merupakan bentuk pengulangan dari *aizuchi* tunggal, seperti はいはい、そっかそっか、そうそう、うんうん。
- 1.3. *Fukugoukei* : merupakan campuran *aizuchi* bentuk tunggal, seperti あうん、あそっか、あへえ、へえそう、へそっか、へえなるほど。
- 1.4. *Fukugoukurikaeshikei* : merupakan campuran *aizuchi* bentuk tunggal yang diulang, seperti ああうんうん、ああそっかそっか、うんうんそうそう。

2. *Kurikaeshi* 繰り返し (pengulangan)

Kurikaeshi merupakan bentuk *aizuchi* yang diucapkan lawan bicara dengan mengulangi sebagian atau keseluruhan dari tuturan pembicara berupa inti dari tuturan pembicara. biasanya digunakan pada saat lawan bicara menginginkan penjelasan lebih dari pembicara atau untuk memberitahu pembicara bahwa lawan bicara memahami apa yang dibicarakan.

Contoh 2 :

A : 赤く出るやっど。

Keluar merah-merah

B : 赤く出るやっどね。

Keluar merah-merah ya.

3. *Iikae* 言い換え (kata pengganti)

Iikae merupakan bentuk *aizuchi* yang diucapkan lawan bicara dengan cara mengganti bentuk tuturan pembicara menjadi suatu bentuk tuturan yang mudah dipahami.

Contoh 3 :

A : 同じ年に入ったんですけど。

Masuk di tahun yang sama.

B : 同期生。

Satu angkatan.

4. *Sonota* その他 (lainnya)

Sonota merupakan pengecualian dari beberapa bentuk *aizuchi* yaitu berupa gesture tubuh seperti mengangguk, tertawa, terbelalak, ekspresi bingung dan lain sebagainya.

Penggunaan *Aizuchi* biasanya digunakan atau diucapkan tergantung dari pembahasan pembicara ataupun situasi saat melakukan percakapan. Kubota (2001: 42) membagi fungsi *Aizuchi* menjadi 7 fungsi, diantaranya :

1. *Kiite iru to iu shingou* 聞いているという信号 yaitu, tanda mendengar.
2. *Rikai shiteiru to iu shingou* 理解しているという信号 yaitu, tanda mengerti.
3. *Doui no shingou* 同意の信号 yaitu, tanda sependapat.
4. *Hitei no shingou* 否定の信号 yaitu, tanda menyangkal.
5. *Kanjou no shingou* 感情の信号 yaitu, tanda ungkapan perasaan.
6. *Ma wo motaseru shingou* 間をもたせる信号 yaitu, tanda penyambung.
7. *Jouhou o tsuika, teisei, youkyuu no shingou* 情報を追加、訂正、要求の信号 yaitu, tanda untuk menambahkan, mengoreksi, dan meminta informasi.

Metode yang digunakan untuk menganalisis data yaitu metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya, secara holistic dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2007:6). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, menggunakan metode simak dan catat, yang dimana penelitian ini dilaksanakan dengan menyimak objek penelitian yaitu *anime Kuroshitsuji: Kishuku Gakkou-hen* serta mencatat percakapan yang terdapat pada objek penelitian. Dengan metode ini, peneliti bisa dengan mudah untuk menganalisis bentuk serta fungsi *Aizuchi* yang terdapat dalam *anime Kuroshitsuji: Kishuku Gakkou-hen*.

Hasil dan Pembahasan

Penggunaan *aizuchi kurikaeshi* pada dialog antar tokoh dalam *anime Kuroshitsuji: Kishuku Gakkou-hen* ditemukan keseluruhan 10 data dari total 11 Episode. Dilihat dari macam-macam fungsi yang dipaparkan oleh Kubota (2001), terdapat beberapa fungsi yang digunakan pada saat percakapan dengan bentuk *aizuchi kurikaeshi* ini, diantaranya yaitu : fungsi tanda mendengar (*kiite iru to iu shingou*) sebanyak 5 data, fungsi tanda mengerti (*rikai shite iru to iu shingou*) sebanyak 1 data, fungsi tanda menambahkan, mengoreksi dan meminta informasi (*jouhou o tsuika, teisei, youkyuu no shingou*) sebanyak 4 data.

Data-data yang sudah dipaparkan kemudian direduksi dalam pembahasan artikel ini menjadi 5 data yang dianggap mewakili dari data yang tidak teranalisis dalam artikel ini. selanjutnya 5 data tersebut masing-masing akan dipaparkan sebanyak 2 data berdasarkan penggunaan atau fungsi yang berbeda-beda, terkecuali pada fungsi tanda mengerti (*rikai shite iru to iu shingou*) karena hanya memiliki 1 data saja.

1. Fungsi tanda mendengar (*kiite iru to iu shingou* 聞いているという信号)

Data 1 :

Redmond : いつこうさせる？

Itsu kou saseru?

Kapan kita akan memanggilnya?

Green hill : 明日でいいんじゃないか。

Ashita de iin janai ka.

Gimana kalau besok?

Redmond : では、明日の午後二時に。

Dewa, ashita no gogo ni ji ni.

Baiklah, besok pukul 2 siang.

Mourice : じゃ、善は急げといいますし、今から僕が伝えてきますよ。明日の午後 二時ですね。

: Jya, zen wa isoge to ii masu shi, ima kara boku ga tsutaete kimasu yo.
Ashita no gogo ni ji desu ne.

: Kalau begitu, hal baik harus segera disampaikan, Aku akan pergi menyampaikannya sekarang. Besok pukul 2 siang kan?.

(KKGH EP.02, 8:57-9:11)

Konteks: Percakapan ini terjadi di Swan Gazebo tempat khusus bagi para Prefect berkumpul. Disana para Prefect (P4) sedang membicarakan anak baru yang berada di Asrama Biru (Ciel Phantomhive) karena dia sangat teliti dan bersih saat melakukan tugas mentoring yang membuat mereka tertarik untuk mengundangnya untuk datang ke Swan Gazebo menemui mereka. Dapat dilihat pada percakapan di atas, pada saat Senior Redmond dan Senior Green Hill menentukan jadwal untuk bertemu dengan Ciel, Mourice (mentoring Senior Redmond) berinisiatif untuk segera menyampaikan kabar tersebut dan mengkonfirmasi waktu pertemuan dengan mengatakan 明日の午後二時ですね。 Yang artinya “besok pukul 2 siang kan?”, jawaban tersebut menandakan bahwa Mourice mendengarkan apa yang Senior Redmond dan Senior Green Hill putuskan sehingga dia mengkonfirmasi kembali info yang akan dia sampaikan kepada Ciel nanti.

Data 2 :

Ciel : 何かわかったか。

- : Nani ka wakatta ka
- : Sudah, menemukan sesuatu?
- Soma : ああ、実はな。。あいつ夜中にこそこそ同じ寮生相手にカードで手紙出してだぞ。しかもいっぱい。
- : Aa, jitsu wa na.. aitsu yonaka ni koso koso onaji ryousei aite ni kaado de tegami dashite da zo. Shikamo ippai.
- : Iya, sebenarnya.. saat tengah malam, dia secara sembunyi mengirim kartu berbentuk bunga kepada orang-orang di asrama. Terlebih lagi dia mengirimnya dalam jumlah banyak.
- Sebastian : カードですか。
- : Kaado desu ka.
- : Kartu ya?
- Soma : 直接話せばいいのにな。
- : Chokusetsu hanaseba ii no ni na.
- : Mungkin lebih baik menanyakannya secara langsung.

(KKGH EP.03, 10:57-11:12)

Konteks: percakapan ini terjadi pada saat Soma akan menyampaikan mengenai perilaku Senior Mourice di Asrama Merah, karena Ciel meminta tolong kepada Soma untuk mengawasi Senior Mourice. Dapat dilihat pada percakapan di atas, pada saat Soma menyampaikan penemuannya, Sebastian menimpalkannya dengan mengatakan カードですか。 Yang berarti “Kartu ya?”. Jawaban dari Sebastian menandakan bahwa dia menyimak informasi yang disampaikan oleh Soma dan mengkonfirmasi atau memastikan kembali informasi yang telah disampaikan.

2. Fungsi tanda mengerti (*rikai shite iru to iu shingou* 理解しているという信号)

Data 3 :

- Ciel : Prefect とにも両手はいるのか。
- : Prefect to ni mo ryoute wa iru no ka?
- : Apa para Prefect juga memiliki mentoring?
- Mc Millan : もちろん、ブルーハウスの Prefect, Bluewer 先輩の両手 Clayton 先輩だよ。

: mochiron, Blue House no Prefect, Bluewer senpai no ryoute wa Clayton senpai da yo.

: Tentu saja, mentoring Prefek Asrama Biru, Senior Bluewer adalah Senior Clayton.

: 両手は執事と違って、先輩が面倒を見てあげることもあるし、行内限定の兄弟関係っていうのが一番近いかな。

: Ryote wa shitsuji to chigatte, senpai ga mendou wo mite ageru koto mo aru shi, kounai gentei no kyoudai kankei tte iu no ga ichiban chikai ka na.

: Mentoring berbeda dari pelayan, terkadang para senior membantu mereka, mungkin lebih tepatnya seperti memiliki hubungan kakak beradik.

Ciel : 兄弟ね。

: kyoudai ne..

: kakak beradik ya..

(KKGH EP.01, 13:03-13:25)

Konteks: percakapan ini terjadi di kantin sekolah pada saat Mc Millan menjelaskan kepada Ciel mengenai salah satu tradisi di Sekolah Weston yaitu Mentoring, dimana para Junior akan dipilih oleh salah satu Senior untuk membantu mereka, kemudian Ciel lanjut bertanya mengenai Mentoring dari para Prefect (Ketua Asrama). Dapat dilihat pada percakapan di atas ketika Mc Millan selesai menjelaskan mengenai Mentoring, Ciel kemudian menimpalkannya dengan mengatakan 兄弟ね。 Yang berarti “kakak beradik ya..”. jawaban tersebut menandakan bahwa Ciel mengerti dari maksud Mentoring yang dijelaskan oleh Mc Millan, karena sebelumnya ketika Mc Millan memberi tahu mengenai tradisi Mentoring, Ciel sempat berkata bahwa Mentoring itu seperti seorang pelayan.

3. Fungsi tanda menambahkan, mengoreksi, dan meminta informasi (*Jouhou o tsuika, teisei, youkyuu no shingou* 情報を追加、訂正、要求の信号)

Data 4 :

Ciel : 一瞬ではあったが、Derrick には確かに意識があった。以前の動く死体とは明らかに違う。いや、進化している。

: Isshun dewa atta ga, Derrick ni wa tashika ni ishiki ga atta. Izen no ugoku shitai to wa akiraka ni chigau. Iya, shinka shiteiru.

: Walaupun sesaat, Derrick terlihat masih memiliki kesadarannya. Itu sangat berbeda dengan kasus mayat berjalan sebelumnya. Tidak, mereka berevolusi.

Undertaker : うれしいこと言ってくれるね。そうさ、死者も進化できる。素材エピソードがあればね。

: Ureshii koto itte kureru ne. sou sa, shisha mo shinka dekiru, sozai Episodo ga areba ne.

: Aku senang kamu bilang begitu. kamu benar, bahkan mayat pun bisa berevolusi, itu pun selama episodenya masih ada.

Sebastian : エピソード?。あなたが作った偽の記憶のことですか。

: Episodo?, anata ga tsukuta nise no kioku no koto desuka?

: Episode?, maksudmu tentang ingatan palsu yang anda buat?

(KKGH EP.10, 10:16-11:06)

Konteks : percakapan ini terjadi pada saat pesta minum teh tengah malam yang diselenggarakan oleh Kepala Sekolah, yang dimana hanya para Prefect maupun orang terpilih saja yang bisa menghadiri pesta tersebut. Ciel yang mendapatkan kesempatan menghadiri pesta tersebut sebagai orang terpilih memanfaatkan kesempatan tersebut untuk menanyakan mengenai keberadaan Derrick Arden yang selama ini dia cari. Ciel terkejut mendapatkan fakta bahwa Undertaker selama ini menyamar sebagai Kepala Sekolah dan Derrick Arden ternyata sudah meninggal dan dihidupkan kembali oleh Undertaker. Namun, tidak seperti mayat hidup yang pernah Ciel temui di Kapal Campania, Derrick sempat memiliki kesadaran dan tidak terlihat seperti mayat hidup. Dapat dilihat pada percakapan di atas, ketika Ciel bertanya mengenai Derrick Arden, Undertaker menjelaskan mengenai apa yang difikirkan oleh Ciel, kemudian Sebastian menimpalkannya dengan mengatakan エピソード?。 Yang berarti “Episode?” dan melanjutkannya dengan maksud dari “Episode” tersebut. jawaban dari maksud yang diucapkan oleh Sebastian merupakan tanda bahwa dia menambahkan atau mengoreksi maksud dari “Episode” tersebut dengan tujuan untuk meminta informasi lebih kepada Undertaker.

Data 5 :

Ciel : wakaranai, naze sonna koto o suru. Sisha wo yomigaerasete nani naru.

Aku tidak mengerti, kenapa ingin melakukan itu?. Apa tujuanmu menghidupkan kembali orang yang sudah mati?

Undertaker : shousei wa sadamerareta owari no saki o mitai dake sa.

Aku hanya ingin melihat apa yang terjadi setelah akhir yang pasti.

Ciel : owari no saki?

Akhir yang pasti?

(KKGH EP.10, 12:05-12:20)

Konteks: percakapan ini terjadi pada saat pesta minum the tengah malam yang dimana Ciel merasa heran dengan tindakan dari Undertaker yang memiliki obsesi untuk menghidupkan orang yang sudah mati. Dapat dilihat pada percakapan di atas, ketika Undertaker menjawab apa tujuannya melakukan hal tersebut, Ciel menimpalkannya dengan berkata 終わるの先?。 Yang berarti “Akhir yang pasti?”. Jawaban dari Ciel menandakan bahwa dia tidak mengerti maksud dari tujuan yang dikatakan oleh Undertaker sehingga Ciel mengatakan kembali apa yang telah diucapkan oleh undertaker dengan tujuan untuk meminta informasi lebih mengenai maksud dari tujuan yang diucapkan oleh Undertaker.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dari keseluruhan 13 data bentuk *aizuchi kurikaeshi* pada dialog antar tokoh dalam anime *Kuroshitsuji: Kishuku Gakkou-hen* terdapat 3 fungsi tanda dari 7 fungsi data yang dipaparkan oleh Kubota (2001) diantaranya yaitu fungsi tanda mendengar (*kiite iru to iu shingou*), fungsi tanda mengerti (*rikai shite iru to iu shingou*), fungsi tanda menambahkan, mengoreksi dan meminta informasi (*jouhou o tsuika, teisei, youkyuu no shingou*).

Reference/Rujukan

Arif Dzaki Aryandi, T. W. (2023). Fungsi Aizuchi Verbal dalam Dialog Anime Yuru Camp Episode 1-6 Karya Afro . *AYUMI*, 136.

INDRASWARI, T. I. (2016). *AIZUCHI DALAM BAHASA JEPANG: SEBUAH TINJAUAN STRATEGI KOMUNIKASI MELALUI ANALISIS PERCAKAPAN*. Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta .

Iqbal, C. I. (2018). BUDAYA KOMUNIKASI DALAM MASYARAKAT JEPANG. *WALASUJI*, 113.

Kurnia Dwi Tilasanti, H. D. (2022). Kajian Pragmatik Penggunaan Aizuchi dalam Drama Populer Jepang. *TAIYOU*, 27.

Meylinia Nur Alfrida, T. (2022). *ANALISIS AIZUCHI DALAM ANIME "TENKI NO KO"*. Jakarta: Universitas Darma Persada .

PUTRA, G. S. (2022). *PENGGUNAAN AIZUCHI PADA FILMHOTARUNOHAKA (KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Simamora, R. R. (2023). ANALISIS PENGGUNAAN AIZUCHI DALAM MANGA KARAKAI JOUZU NO MOTO TAKAGISAN VOLUME 1-2 KARYA SOUICHIROU YAMAMOTO & MIFUMI INABA. *HIKARI*, 249.